

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pengaruh lingkungan dalam kehidupan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengintegrasikan isu-isu sosial dan lingkungan ke dalam proses bisnis perusahaan. Penerapan CSR diharapkan mendorong peningkatan etika bisnis yang menjadi pegangan bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis dan lebih jauh mendorong terciptanya sustainability perusahaan. Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. *CSR disclosure* sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Di Indonesia sendiri belakangan ini banyak terdapat berbagai konflik industri seperti kerusakan alam akibat eksploitasi alam yang berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan lingkungan ataupun keseimbangan alam dan lingkungan sekitar seperti adanya limbah ataupun polusi pabrik yang sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Masalah kesejahteraan karyawan pun akhir-akhir ini semakin marak kita dengar yang merupakan salah satu konflik yang menimbulkan aksi protes sehingga karyawan melakukan aksi demo dan mogok kerja, mereka menuntut suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak memihak pada mereka seperti pemberian upah yang rendah serta pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan oleh perusahaan yang tidak mencerminkan keadilan. Konsep CSR menjadi terkenal karena insiden lingkungan di Indonesia, seperti banjir lumpur panas yang disebabkan oleh perusahaan minyak dan gas Lapindo Brantas Inc pada tahun 2006. Insiden itu merendam delapan desa dan menyebabkan 13.000 orang harus diungsikan (Setyorini dan Ishak, 2012). Kerusakan lingkungan yang oleh perusahaan tambang terbesar di dunia - Grasberg di Papua Barat yang dioperasikan oleh Freeport dan Kasus Buyat yang telah menyebabkan pencemaran arsenik dalam air minum dari orang-orang di Teluk Buyat yang dilakukan oleh perusahaan Newmont yang menyebabkan kematian yang tinggi di kalangan anak-anak dan perempuan. Kasus-kasus ini, telah membuka mata masyarakat umum, dan perusahaan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (Setyorini dan Ishak 2012).

Berdasarkan tiga kasus perusahaan di atas, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah seperti polusi, limbah, dan keamanan tenaga kerja. Ini disebabkan karena banyak perusahaan adalah perusahaan yang banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dilihat dari produksinya, perusahaan mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan erat dengan masalah pencemaran lingkungan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan juga mengharuskan mereka untuk memiliki tenaga kerja bagian produksi dan ini erat kaitannya dengan masalah keselamatan kerja. Setiap perusahaan harus memiliki *environmental performance* yang baik sehingga mengurangi biaya-biaya lingkungan, dan hal ini harus dirasakan sebagai *good news* bagi investor. Perusahaan dengan *environmental performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *environmental performance* yang buruk.

Hasil Survey “ The Millenium Poll on CSR ” yang dilakukan oleh Environics International (Toronto), Conference Board (New York) dan Prince of Wales business leader forum (London) diantara 25.000 responden di 23 negara menunjukkan bahwa dalam membentuk opini tentang perusahaan 60% menyatakan bahwa etika bisnis, praktek terhadap karyawan, dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sangat berperan sedangkan 40% adalah citra dari perusahaan dan *brand image* yang akan paling memengaruhi kesan mereka. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan

faktor sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dari faktor – faktor yang justru berkaitan erat dengan perusahaan dalam hal ini citra dari perusahaan dan *brand image* (Kurnianto, 2011).

Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Anggraini (2006) menemukan bahwa investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan stakeholder. Pernyataan ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa perusahaan dengan kriteria di atas memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan stakeholder, memiliki visi yang jauh ke depan dan mampu mengenali warning signals. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk dapat mendeteksi dan lebih peka terhadap setiap masalah dan ancaman yang terjadi dan dengan cepat mengambil peluang yang ada (Kurnianto, 2011).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dahlia dan Siregar (2008) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2005 dan 2006. Hasil penelitian ini adalah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE_{t+1} (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan) dan tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel CAR (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan objek penelitian. Penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menggunakan perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2005 sampai dengan 2006, sedangkan dalam penelitian ini akan fokus terhadap perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun buku 2010-2014. Pemilihan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian karena di Indonesia perusahaan farmasi merupakan sektor yang sangat penting karena bagian dari penyediaan fasilitas publik dan kebutuhan dasar masyarakat yaitu kebutuhan akan kesehatan sehingga menciptakan peluang yang bagus untuk berinvestasi. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang cepat, bisnis alat kedokteran obat – obatan serta rumah sakit telah berkembang dengan pesat. Berdasarkan data Frorest & Sullivan, proyeksi pertumbuhan pasar farmasi nasional di atas rata – rata pertumbuhan pasar farmasi di Asia Tenggara yang tumbuh 9,6 % per tahun. Pasar farmasi Indonesia pada mencapai US\$ 4,8 miliar, sementara pasar farmasi Asia Tenggara mencapai US\$ 16 miliar di tahun 2011 dan diproyeksikan meningkat menjadi

US\$ 23 miliar di tahun 2015. Selain itu dari penelitian sebelumnya belum ada peneliti yang memilih perusahaan farmasi sebagai objek penelitian dalam menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian peneliti ingin melihat apakah hasil yang nantinya diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini adalah sama dengan hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Sampai 2014)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi dalam hal pemahaman tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.1 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi tentang, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel-variabel penelitian, dan analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.

